

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam menganjurkan kepada seluruh pemeluknya untuk berusaha melaksanakan apa yang menjadi perintahnya, diantaranya adalah membaca ayat-ayat Allah SWT, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Hal ini dapat diketahui pada wahyu yang pertama diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw “إِقْرَأْ” yang berarti “bacalah”.

Di Indonesia masalah membaca Al-Qur'an dikalangan generasi muda Islam sempat menimbulkan keprihatinan yang mendalam dari para tokoh umat Islam termasuk pemerintah sendiri, hal ini dikarenakan mayoritas dari generasi muda Islam masih banyak yang buta huruf Al-Qur'an. Sebagai upaya untuk memberantas hal tersebut pemerintah mengeluarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) antara menteri Dalam negeri dan menteri Agama No. 128 TH 1982/44 A tentang "Usaha peningkatan kemampuan baca tulis huruf Al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengenalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari".¹

¹Charini Idris, Tasyrifin Karim, *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan TK/TPA BKPRMI*, Cet. VI (Jakarta Pusat : DPP BKPRMI Masjid Istiqlal kamar 13, 1996), 112.

Pengajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah hanya sebagai suatu alternatif dalam pendidikan baca Al-Qur'an, karena kita ketahui banyak sekali metode pengajaran Al-Qur'an pada saat ini selain metode An-Nahdliyah, seperti halnya metode Iqro', Qiro'ati dan lain sebagainya.

Untuk memudahkan pembahasan, perlu adanya rumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

- ### C. Penegasan Judul

Agar terhindar dari persepsi yang berbeda terhadap judul yang penulis ajukan, perlu adanya penegasan sebagai berikut :

1. Study : Kajian, tela'ah , peyelidikan ilmiah, peelitian.²
2. Metode : Suatu metode Al-Qur'an yang dirumuskan oleh LP Ma'arif An Nahdliyah cabang Tulungagung yang berpegang teguh kepada Qoidah

²Departemen P dan K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1996), 965

3. Alternatif : Pilihan diantara dua atau beberapa kemungkinan.
4. Metode : Cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan, dsb); cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang di tentukan.⁴
5. Pengajaran : Proses, perbuatan atau cara mengajar, segala sesuatu yang berkaitan dengan mengajar.⁵
6. Al-Qur'an : Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw yang ditulis dalam mushaf.

³LP. Ma'arif NU, *Pedoman Pengelolaan TPQ Metode An Nahdliyah Lengkap Dengan Materi Pendukung*, Seri A, (Tulungagung).

⁴W. J. S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1993), 649.

⁵Peter Salim, Yeny Salam, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : English Press, 1991), 25.

Dalam penelitian ini, alasan penulis memilih Judul Metode An-Nahdliyah sebagai suatu alternatif pendidikan baca Al-Qur'an (Study Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pengajaran Al-Qur'an) di TPQ Sablun Najah Plumpung Tuban adalah :

1. Karena kemampuan baca Al-Qur'an merupakan modal dasar untuk mempelajari Al-Qur'an sebagai upaya menciptakan SDM yang berilmu dan bertaqwa, perlu adanya pemberantasan buta huruf Al-Qur'an.
2. Pengajaran Al-Qur'an di TPQ adalah suatu bentuk dari pendidikan non formal atau pendidikan luar sekolah yang mutlak diperlukan oleh umat Islam.
3. Adanya kemauan mempelajari Al-Qur'an adalah modal yang utama bagi keberhasilan baca Al-Qur'an, untuk mengembangkan faktor tersebut haruslah dengan suasana pembelajaran yang mudah dan menarik peserta didik.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

1. Tujuan Penelitian :

- Ingin mengetahui tentang metode An-Nahdliyah secara umum.
- Ingin mengetahui karakteristik metode An-Nahdliyah.
- Ingin mengetahui kelebihan dan kekurangan metode An-Nahdliyah.
- Ingin mengetahui pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah di TPQ Sabilun Najah Plumpung Tuban.

2. Kegunaan Penelitian.

- a. Segi akademika ilmiah :
- Dapat digunakan sebagai bahan solusi yang dipakai sebagai dasar perbandingan pada penelitian selanjutnya.
- b. Segi sosial praktis :
- Dapat dipakai sebagai acuan bagi para guru atau pendidik dalam mengajarkan Al-Qur'an dan bagi lembaga-lembaga pendidikan agama dalam menyelenggarakan pengajaran Al-Qur'an.
- c. Bagi peneliti :
- Sebagai puncak rangkaian proses belajar yang harus ditempuh untuk menyelenggarakan study di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Laporan ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan, dan data ini bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi dan lain sebagainya.

Sedangkan kualitatif, merupakan prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan verbal dan klasifikasinya bersifat teoritis, tidak diolah melalui perhitungan matematik dengan berbagai rumus statistika, namun pengolahan datanya dilakukan secara rasional dengan menggunakan pola berfikir tertentu menurut hukum-hukum logika. Jadi dalam penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁸

b. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data ialah subyek dari mana data itu diperoleh, berlandaskan pada pemikiran diatas maka sumber data yang diambil pada penelitian ini adalah :

1) Lebrary Research.

Yaitu kajian kepustakaan dengan menelaah dan mempelajari buku-buku yang dipandang dapat melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini.

⁸*Ibid.*, 3.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisa data kualitatif, yakni dengan menggunakan proses berfikir induktif. Jadi dalam hal ini perlu penalaran logika secara deskriptif, sehingga tampak hubungan secara logis mengenai masalah yang menjadi obyek penelitian.

G. Sistematika Pembahasan.

Dalam penulisan skripsi ini diperlukan sistematika yang baik, hal ini dikarenakan setiap bagian skripsi ini merupakan satu kesatuan yang integral dan saling berhubungan satu sama lainnya. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

B A B I : Pendahuluan, merupakan pendahuluan dan garis-garis besar (pokok) penulisan skripsi yang berisi tentang : latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

B A B II : Landasan Teoritis, pada bab ini menyajikan landasan teoritis tentang macam-macam metode pengajaran Al-Qur'an dan metode An-Nahdliyah yang meliputi : Tinjauan tentang macam-macam metode pengajaran Al-Qur'an yang memaparkan pengertian metode pengajaran Al-Qur'an. Pada point berikutnya dijelaskan pula tentang metode An-Nahdliyah, yang meliputi : pengertian, karakteristik, dan sistematika buku metode An-Nahdliyah, petunjuk

mengajar metode An-Nahdliyah, dasar-dasar penggunaan serta kelebihan dan kekurangan metode An-Nahdliyah.

B A B III : Penyajian Data dan Analisa Data, berisi tentang laporan hasil penelitian yang meliputi : gambaran umum obyek penelitian, sejarah berdirinya TPQ, letak geografis, struktur organisasi TPQ, keadaan pendidik, keadaan santri, sarana dan prasarana, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah di TPQ Sabilun Najah.Plumpung Tuban.

B A B IV : Penutup, merupakan bab terakhir dari skripsi ini yang berisikan kesimpulan dan saran-saran. Yang dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran yang menunjang dalam pembuatan skripsi ini.